

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, di mana pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. (Moleong, 2008: 6) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan keadaan obyek penelitian pada saat melakukan pemantauan secara langsung dan di catat sesuai sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta. Afifudin dan Saebeni (2009: 73) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan- penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur perhitungan atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian ini mendeskripsikan tentang penerapan presentasi berbahasa Jepang pada pembelajaran *Jitsuyo Kaiwa* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang tingkat III Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2017-2018 dan respon mahasiswa terhadap penggunaan presentasi berbahasa Jepang.

Pada penelitian ini akan menjelaskan seperti apa penelitian berlangsung, bagaimana alur penelitian, serta instrumen apa saja yang akan digunakan. Penelitian ini melakukan observasi pada mata kuliah *Jitsuyou Kaiwa* dengan materi kuliah yang menggunakan presentasi berbahasa Jepang. Setelah melakukan observasi, peneliti kemudian melakukan pengumpulan data menggunakan angket untuk mengetahui

bagaimana respon mahasiswa terhadap penerapan presentasi berbahasa Jepang, selain itu juga dilakukan wawancara kepada peserta pembelajaran dan pengajar guna memperkuat data yang terkumpul. Selama jalannya observasi, kegiatan pembelajaran direkam menggunakan media perekam audio-visual. Selain itu peneliti juga mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian pada lembar observasi. Sedangkan pada kegiatan wawancara, peneliti hanya merekam menggunakan media perekam audio. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan peneliti mengambil data dan juga dapat menyimpan data sehingga dapat diulang kembali. Apabila data telah terkumpul, maka data kemudian dianalisis sampai mendapatkan kesimpulan dan saran dari data penelitian.

B. Subjek Penelitian

Moleong (2010: 132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek penelitian ini adalah penerapan presentasi berbahasa Jepang mata kuliah *Jitsuyo Kaiwa*. Presentasi berbahasa Jepang dilakukan pada 46 mahasiswa pendidikan bahasa Jepang tingkat III Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2017-2018.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2010:51) pengertian dari teknik pengumpulan data adalah metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh

peneliti untuk mengumpulkan data. Hal ini juga dinyatakan oleh Sugiyono (2015: 308) menyatakan bahwa, teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dapat memenuhi standar data yang ditetapkan.

Berdasarkan dari pendapat para ahli diatas, teknik pengumpulan data adalah hal yang utama untuk melekukan penelitian tanpa mengetahui teknik pengumpulan data untuk melekukan penelitian maka, penelitian tidak bisa berjalan dengan lancar atau bisa disebut data tidak valid. oleh karena itu hal utama yang harus ditentukan oleh penelitian yaitu bagaimana teknik pengumpulan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-tes terdiri dari, observasi, angket, dokumentasi dan wawancara.

1. Observasi

Pengertian observasi menurut Supriyati (2011: 46) adalah suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian dengan mempunyai sifat dasar naturalistik yang berlangsung dalam konteks natural, pelakunya berpartisipasi secara wajar dalam interaksi. Selain itu Menurut Arikunto (2006: 124) observasi adalah mengumpulkan data atau sebuah keterangan yang harus dilakukan dengan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki atau tempat yang diamati untuk data penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas peneliti menyimpulkan bahwa observasi merupakan sebuah pengamatan untuk mengumpulkan data secara langsung tanpa ada perantaraan dari orang lain dan data yang diambil sesuai dengan apa yang telah terjadi dan disampaikan pada pertemuan observasi tersebut. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Dimana peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Data diperoleh dari kegiatan observasi yaitu data bagaimana proses penerapan presentasi berbahasa Jepang di *Jitsuyou Kaiwa* yang dilakukan oleh mahasiswa dan bagaimana respon mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran di *Jitsuyou Kaiwa*.

2. Angket

Pada penelitian ini juga menggunakan angket tertutup. Menurut Hopkins (2011: 203) kuesioner merupakan salah satu strategi cepat dan sederhana untuk memperoleh informasi yang kaya dari mahasiswa. Penelitian ini adalah angket yang bersifat tertutup, karena jawaban dari pertanyaan-pertanyaan spesifik yang telah ditentukan sebelumnya. Angket diberikan kepada tingkat III tahun ajaran 2016-2017 yang menempuh mata kuliah *Jitsuyo Kaiwa*. Pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang diketahui tentang penerapan teknik presentasi terhadap kemampuan berbicara bahasa Jepang.

3. Dokumentasi

Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data dokumentasi yang diperoleh dari mata kuliah *Jitsuyo Kaiwa* tahun ajaran 2017-2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Peneliti melakukan dokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian melalui *worksheet*, foto atau gambar, film dokumenter sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian. Dokumentasi ini dilakukan untuk memberi bukti pelaksanaan penerapan di mata *Jitsuyo Kaiwa*.

4. Wawancara

Menurut Nazir (1988) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau wawancara dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur. Wawancara ini termasuk kategori *in-depth interview*, dimana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Peneliti akan wawancara mahasiswa yang belajar mata kuliah Jitsuyou Kaiwa sebanyak sebelas orang. Sebelum melakukan wawancara, peneliti membuat instrument wawancara. Pertanyaan-pertanyaan wawancara sesuai dengan kebutuhan data penelitian seperti; kesan-kesan mahasiswa terhadap pembelajaran Jitsuyou Kaiwa dan penerapan presentasi berbahasa Jepang.

C. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Pada observasi ini, peneliti mengamati peristiwa, kejadian, proses pembelajaran, dan kegiatan mahasiswa di dalam kelas. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan membawa instrument observasi yang telah disusun sebelumnya untuk melakukan pengecekan kemudian, peristiwa yang diamati dicocokkan dengan instrument observasi. Selain instrument observasi, peneliti membawa alat observasi berupa buku catatan, dan alat tulis.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Observasi

| NO | Poin Observasi | Cara Observasi Peneliti |
|----|--|---|
| 1 | Tema materi yang akan di presentasikan | Peneliti melihat <i>worksheet</i> dan ikut mendengarkan proses pembelajaran sampai melakukan presentasi berbahasa. |
| 2 | Tujuan pembelajaran | Peneliti memperhatikan penjelasan dari dosen pengampu dan presentasi yang dilakukan mahasiswa pada saat pembelajaran. |
| 3 | Alur pembelajaran di kelas | Peneliti memperhatikan proses pembelajaran dari awal sampai akhir. |

| NO | Poin Observasi | Cara Observasi Peneliti |
|----|---|--|
| 4 | Jenis kegiatan di kelas | Peneliti memperhatikan apa yang dilakukan oleh mahasiswa saat proses pembelajaran dari berdiskusi dan <i>interview</i> selama pembelajaran berlangsung. |
| 5 | Kondisi mahasiswa saat pembelajaran (fokus/tidak) | Peneliti memperhatikan apa yang dilakukan mahasiswa pada saat presentasi berbahasa Jepang. Misalnya berbicara bahasa Jepang dengan lancar saat mempresentasikan materi atau melihat kamus untuk berkomunikasi. |
| 6 | Cara dosen memotivasi mahasiswa | Peneliti memperhatikan apa yang dilakukan oleh dosen pengampu pada saat menyampaikan strategi saat melakukan presentasi atau saran kepada mahasiswa. |

2. Angket

Alat pemerolehan data berupa angket digunakan untuk mengetahui bagaimana respon mahasiswa terhadap presentasi menggunakan bahasa Jepang terhadap kemampuan berbicara bahasa Jepang, jenis angket yang digunakan adalah angket tutup. Angket tertutup digunakan untuk mencari tahu pendapat mahasiswa tentang presentasi berbahasa Jepang *Jitsuyou Kaiwa* dan faktor-faktor selain presentasi menggunakan

bahasa Jepang yang memengaruhi kemampuan berbicara bahasa Jepang terhadap pembelajaran *Jitsuyo Kaiwa*.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Angket Uuntuk Mengathui Respon Mahasiswa Tentang Presentasi

| No | Aspek | Indikator | Nomor Pernyataan | Jumlah Pernyataan |
|-----------|--|--|-----------------------------|------------------------------|
| 1 | Pembelajaran <i>Jitsuyou Kaiwa</i> | Pengalaman selama proses pembelajaran <i>Jitsyoy Kaiwa</i> | 1,2 | 2 |
| | | Menambah wawasan tentang budaya Jepang | 3 | 1 |
| | | Kendala yang dialami selama proses pembelajaran <i>Jitsyoy kaiwa</i> | 4,5 | 2 |
| | | Meningkatkan kemampuan berkomunikasi | 6 | 1 |
| 2 | Presentasi berbahasa Jepang di mata kuliah <i>Jitsuyou Kaiwa</i> | Pengalaman melakukan presentasi berbahasa Jepang | 7, 8,9 | 3 |
| | | Membantu dalam pembelajaran di <i>Jitsuyoy Kaiwa</i> | 10,11 | 3 |

| No | Aspek | Indikator | Nomor Pernyataan | Jumlah Pernyataan |
|----|--|--|------------------|-------------------|
| 3 | Respons terhadap penerapan presentasi berbahasa Jepang | Kegiatan presentasi melatih mahasiswa mengemukakan pendapat | 12 | 1 |
| | | Kegiatan presentasi menjadikan mahasiswa lebih aktif berkomunikasi | 13,14 | 2 |
| | | Kegiatan presentasi mengasah kerjasama kelompok | 15 | 1 |
| | | Kegiatan presentasi membawa dampak Positif | 16 | 1 |
| | | Kegiatan presentasi dapat memotivasi mahasiswa dalam belajar bahasa Jepang | 17 | 1 |
| | | Kegiatan presentasi berbahasa Jepang mengembangkan ide-ide baru | 18 | 1 |

| No | Aspek | Indikator | Nomor Pernyataan | Jumlah Pernyataan |
|--------------------------|-------|--|------------------|-------------------|
| | | Kegiatan presentasi berbahasa Jepang menambah kosakata bahasa Jepang | 19 | 1 |
| | | Kegiatan presentasi membuat percaya diri | 20 | 1 |
| Jumlah Pernyataan | | | | 20 |

3. Dokumentasi

Dokumentasi diambil dari *worksheet* (lembar kerja mahasiswa) pada mata kuliah *Jitsuyou kaiwa*. Dokumentasi diambil untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada mata kuliah *Jitsuyou Kaiwa*. Dokumentasi diambil dari *worksheet* selama lima kali pertemuan. Foto atau gambar, film dokumenter sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian.

4. Wawancara

Peneliti mengajukan pertanyaan yang sama dengan urutan yang sama kepada semua responden agar menimbulkan tanggapan yang sama sehingga tidak menimbulkan kesulitan pengolahan karena interpretasi yang berbeda. Tujuan dari wawancara adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana

pihak yang di ajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informasi. Peneliti melakukan wawancara sesuai minat mahasiswa. Tempat dan waktunya juga sesuai dengan mahasiswa.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Wawancara dalam Kegiatan Presentasi

| No | Kompetensi dasar | Indikator | Nomor soal |
|-----------|--|--|-------------------|
| 1 | Mengetahui Tanggapan kegiatan presentasi | Kesan terhadap presentasi berbahasa Jepang | 1 |
| | | Kesulitan saat memberikan Pendapat. | 2 |
| | | Kesulitan saat menanggapi Pendapat Orang Lain. | 3 |
| | | Kesulitan saat mempresentasikan hasil presentasi | 4 |
| | | Kegiatan presentasi dirasa menarik dan membosankan. | 5 |
| 2 | | Teknik berbicara atau menyerap informasi yang didapat dengan | 6,7 |

| No | Kompetensi dasar | Indikator | Nomor soal |
|----|--|--|------------|
| | Mengetahui Informasi peningkatan Kemampuan berbicara bahasa Jepang | menggunakan presentasi berbahasa Jepang. | |
| | | Saran untuk proses pembelajaran presentasi selanjutnya | 8 |

D. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2014: 335) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. berdasarkan

Berdasarkan pendapat ahli diatas, peneliti menggunakan teknik analisis data melalui hasil data yang diperoleh dari observasi,wawancara, angket dan dokumentasi setelah memperoleh hasil data penilti akan analisis dengan cara sebagai berikut.

1. Observasi

Hasil observasi, peneliti akan mereduksi data observasi. Reduksi data di artikan sebagai proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan dan transformasi data yang kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis saat melakukan

observasi. Kegiatan reduksi data observasi berlangsung terus selama pengumpulan data berlangsung. Tahapan reduksi yaitu membuat ringkasan dan memilih hal yang pokok yang telah didapatkan di observasi. Penyajian data observasi peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

2. Angket

Setelah melakukan observasi peneliti menyebarkan angket yaitu angket tertutup untuk mengetahui bagaimana respon mahasiswa tingkat III terhadap penerapan presentasi berbahasa Jepang dalam mata kuliah *Jitsuyou Kaiwa*. Setelah itu peneliti menghitung jumlah yang telah di respon oleh mahasiswa. Melihat jumlah dari respon mahasiswa, peneliti menyimpulkan tentang respon mahasiswa terhadap presentasi berbahasa Jepang dalam kuliah *Jitsuyou Kaiwa*.

3. Dokumentasi

Setelah mempresentasikan materi dengan berbahasa Jepang dari mahasiswa, peneliti akan merekap *worksheet* dari pertemuan pertama sampai pertemuan ke lima. Setelah itu foto dan film dokumenter digunakan untuk pembuktian data yang mencerminkan keadaan saat proses presentasi berbahasa Jepang yang berlangsung pada mata kuliah *Jitsuyo Kaiwa*.

4. Wawancara

Setelah diperoleh jawaban dari responden, peneliti akan merekap data wawancara dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat, data wawancara wawancara disajikan dalam bentuk narasi. Wawancara digunakan sebagai pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dari reponden dengan jumlah yang sedikit yaitu tujuh mahasiswa tingkat III tahun ajaran 2017-2018.